

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah telah berupaya untuk membuat program pendampingan dan pelatihan bagi para pelajar yang dikenal dengan sebutan Diklat Pelajar, yang telah dilaksanakan di sejumlah daerah di Indonesia dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada para siswa. Saat ini, lembaga ini dikenal dengan nama Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP). (Nopiyanto et al., 2021). Mengingat usia mereka yang masih muda, para siswa siswi pelajar merupakan sumber daya manusia terbaik untuk mencari tanda-tanda kemunculan atlet-atlet luar biasa di masa depan. (Selamet, 2023). Hal ini bergantung pada jumlah kuantitas pelajardi Indonesia yang cukup banyak dengan tujuan agar pintu terbuka bagi munculnya para atlet yang potensial dan terampil apabila digabungkan dengan pembinaan yang terencana dan tanpa henti. (Maradjabessy, 2020).

PPLP adalah inisiatif yang didukung oleh pemerintah yang secara penuh berniat untuk mempertahankan performa prestasi atlet jangka panjang. Mengembangkan dan melatih atlet dengan kapasitas untuk sukses di tingkat nasional dan internasional dalam bidang olahraga adalah tujuan dari PPLP. (Rahmadani et al., 2024). Dalam kerangka kerja peningkatan kinerja secara keseluruhan, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pelajar memegang peranan penting. (Agust et al., 2023). Kemudian, pelaksanaan program PPLP harus dihubungkan dengan pihak-pihak induk olahraga dalam pelaksanaan pembinaan agar berjalan efektif sesuai cabang olahraga yang dikelola (Sinulingga et al., 2020). Selanjutnya, diperlukan administrasi dan koordinasi yang baik sehingga pelaksanaan program PPLP dapat

beroperasi dan berjalan secara efektif sesuai dengan visi dan misi program PPLP. (Chandra, 2021).

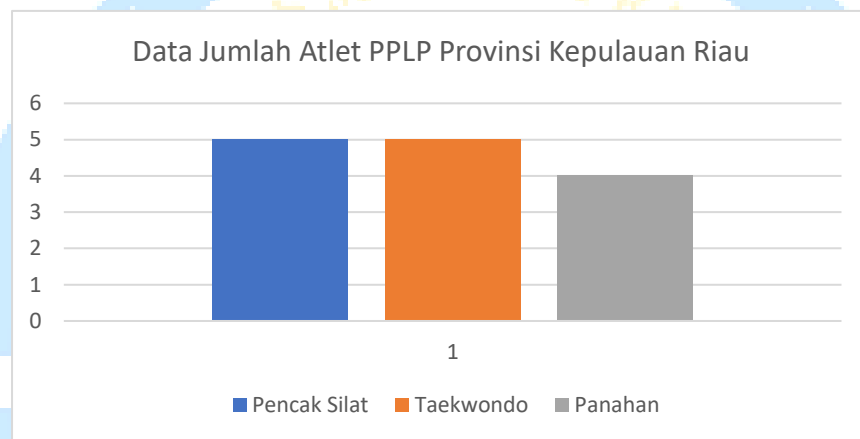
Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) diharapkan dapat menjadi tempat bagi para atlet muda untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan mereka. yang nantinya akan menjadi tolok ukur dan tempat bagi para atlet yang luar biasa (Amnas et al., 2021). Hingga saat ini, pelatihan dan pendidikan yang dikoordinasikan memiliki tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai kesuksesan dalam industri olahraga dan akademik memiliki komitmen moral yang luar biasa., faktanya justru belum menambah dalam melahirkan atlet-atlet yang luar biasa. (Hasyim & Saharullah, 2021). Kondisi ini harus dipikirkan dan dianalisis untuk mengetahui elemen apa saja yang membuat tidak adanya komitmen dalam pencapaian prestasi olahraga itu sendiri. (Indah, 2020).

Salah satu provinsi yang melakukan pengembangan dan pembinaan kepada para pelajar ialah, Provinsi Kepulauan Riau. PPLP Provinsi Kepulauan Riau terbentuk pada tahun 2022, terbentuknya PPLP di Kepulauan Riau berdasarkan program Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA) dalam peningkatan pelatihan olahraga prestasi daerah berfokus pada bidang-bidang olahraga, saat ini Provinsi Kepulauan Riau memiliki 3 Cabang Olahraga (Cabor) PPLP yang sedang berjalan, yaitu Pencak Silat, Taekwondo dan Panahan yang dikelola oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau.

Cabor Pencak Silat, Taekwondo dan Panahan merupakan cabor yang termasuk cabor prioritas pemerintah dalam pembinaan prestasi daerah, karena termasuk dalam cabor Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dan ketiga cabor tersebut

dipilih dibuka PPLPnya di daerah Provinsi Kepulauan Riau karena cabor tersebut merupakan cabor unggulan dalam menyumbang medali terhadap Provinsi Kepulauan Riau pada ajang nasional maupun internasional, sehingga Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA) melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Kepulauan Riau membentuk PPLP dari ketiga cabor tersebut di daerah Kepulauan Riau.

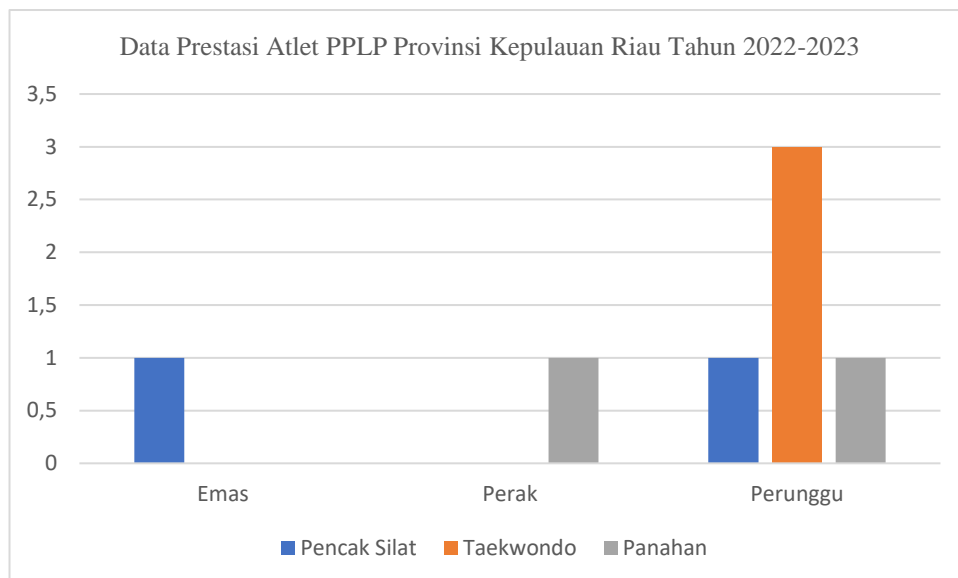
Gambar 1.1 Data Jumlah Atlet PPLP Provinsi Kepulauan Riau



Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Melalui data gambar 1.1, Atlet PPLP Provinsi Kepulauan Riau saat ini berjumlah 13 orang atlet, terdiri dari 4 orang atlet PPLP Pencak Silat, 5 orang atlet PPLP Taekwondo, dan 4 orang atlet PPLP Panahan. Jumlah 13 atlet tersebut sudah ditetapkan oleh pihak KEMENPORA untuk dikelola Dispora Provinsi Kepulauan Riau. Dispora Kepulauan Riau berharap kedepannya akan ada penambahan atlet karena jumlah atlet saat ini terbilang sedikit, cabor yang mengisi setiap kategori dalam bertanding tentu akan memiliki hasil yang berbeda jika dibandingkan dengan atlet jumlahnya sedikit, hal ini sangat berpengaruh dalam menambah pundi-pundi perolehan medali.

Gambar 1.2 Data Prestasi Atlet PPLP Provinsi Kepulauan Riau 2022-2023



Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Melalui data gambar 1.2, pada Tahun 2022 atlet PPLP Provinsi Kepulauan Riau gagal memperoleh medali pada event Pra Popenas. Pada tahun 2023 PPLP Provinsi Kepulauan Riau berhasil meraih 7 medali pada ajang Kejurnas antar PPLP tahun 2023 yang diselenggarakan oleh masing-masing cabang olahraga. PPLP Pencak Silat berhasil meraih 1 emas dan 1 perunggu, PPLP Taekwondo berhasil meraih 3 perunggu, dan PPLP Panahan berhasil meraih 1 perak dan 1 perunggu.

Prestasi PPLP Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2022-2023 terbilang masih kurang maksimal, karena target awal para atlet bisa meraih minimal 2 medali emas, akan tetapi dari 13 orang atlet hanya berhasil meraih total 7 medali dan dari 7 medali tersebut hanya 1 orang yang berhasil meraih medali emas di event nasional.

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau harus meningkatkan pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja sehingga kinerja atlet dapat meningkat. Salah satunya adalah dengan memimpin evaluasi terhadap program yang telah selesai

dilaksanakan sehingga cenderung menjadi acuan untuk program berikutnya. Tujuan dari evaluasi program adalah untuk menentukan tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh kegiatan tersebut.

Adapun hal yang mesti dievaluasi guna menunjang prestasi yang diperoleh pelajar pada event nasional dan internasional, seperti proses Latihan yang maksimal, sarana dan prasarana yang memadai, anggaran yang cukup, dan keterlibatan pengurus yang berkaitan.

Sarana dan Prasarana menjadi konsentrasi dalam penelitian ini, selain menjadi penunjang dalam meningkatkan perolehan prestasi pelajar di Kepulauan Riau adalah salah satu komponen utama yaitu Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Standar Prasarana dan Sarana Olahraga pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Olahraga Pelajar.

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana PPLP per Cabang Olahraga

Cabang Olahraga	Yang Sudah Tersedia	Yang Belum Tersedia
Pencak Silat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Latihan dan Matras 2. Pecing dan samsak 3. <i>Body protector</i>, pelindung kaki dan tangan 4. <i>Leader, Cone, Skipping dan Bosu Ball</i> 5. Tali <i>Battle Ropes</i> 6. Sepatu, Pakaian Tanding dan Latihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan <i>Fitness</i> 2. <i>Resistance Band</i> 3. <i>Heart Rate Monitor</i>
Taekwondo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Latihan dan Matras 2. <i>Body protector</i> dan Pelindung Kepala 3. Target atau Pecing 4. Sepatu, Pakaian tanding dan Latihan 5. <i>Leader, Cone, Skipping</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan <i>Fitness</i> 2. <i>Heart Rate Monitor</i>

Panahan	1. Sepatu, pakaian tanding dan latihan	1. Setiap jenis alat Latihan memanah
---------	--	--------------------------------------

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Melalui table 1.1 untuk saat ini sarana yang dimiliki PPLP Kepulauan Riau yaitu gedung olahraga atau tempat Latihan bagi atlet dan alat-alat perlengkapan penunjang latihan, tetapi masih belum terbilang memadai karena masih ada beberapa item penunjang latihan yang belum dimiliki seperti peralatan fitness dan perawatan gedung olahraga. Khusus cabang Panahan atlet menggunakan peralatan pribadi dalam Latihan, tidak adanya penyediaan alat latihan karena terkendala biaya dalam pemenuhan kebutuhan alat latihan panahan.

Gambar 1.3 Gedung Olahraga PPLP Kepulauan Riau



Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Dari segi Sumberdaya manusia yang berada di PPLP Kepulauan Riau ada beberapa hal yang masih terbilang kurang, seperti kebutuhan tenaga profesional khusus olahraga.

Tabel 1.2 Kebutuhan Tenaga Profesional PPLP per Cabang Olahraga

Cabang Olahraga	Tenaga Profesional yang Dibutuhkan	Jumlah yang Dibutuhkan
Pencak Silat	1. Dokter Spesialis Olahraga 2. Ahli Gizi 3. Fisioterapi Olahraga	1. 1 Tenaga/Cabor
Taekwondo		2. 1 Tenaga/Cabor
Panahan		3. 1 Tenaga/Cabor

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau, 2024

Pada sisi pembinaan yang dilakukan dengan pelajar yang dibina, memiliki beberapa kendala yang terjadi, seperti belum adanya tenaga tambahan yang sangat diperlukan dalam proses pembinaan atlet seperti, tidak ada dokter spesialis olahraga, ahli gizi untuk memantau kebutuhan asupan makan bagi atlet, dan tidak ada spesialis cedera olahraga.

Dari segi Anggaran, PPLP Provinsi Kepulauan Riau mendapatkannya melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia yang sepenuhnya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sumber dana dari APBN dikelola oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau. Dispora Provinsi Kepulauan Riau mendapatkan anggaran sebesar 1,2 milyar yang dibagi 400 juta per cabor PPLP. Pengelolaan keuangan PPLP Provinsi Kepulauan Riau digunakan untuk kebutuhan atlet mulai dari sarana dan pra sarana, honor pelatih dan atlet serta biaya kejuaraan, dll.

Sehingga, peneliti tertarik untuk mempelajari dan meneliti lebih lanjut tentang Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) yang berada di Provinsi Kepulauan Riau dengan Cabang Olahraga Pencak Silat, Taekwondo, dan Panahan. Maka,

adapun penelitian ini dengan membahas lebih lanjut terkait “**Evaluasi Program Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) di Provinsi Kepulauan Riau**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Kepulauan Riau?
2. Bagaimana mengevaluasi program Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Kepulauan Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka terdapat terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Kepulauan Riau
2. Untuk mengevaluasi proses pelaksanaan program pembinaan terhadap para atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Kepulauan Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memberikan manfaat penelitian berupa kontribusi bagi masyarakat dan pemerintah melalui tulisan yang telah di teliti. Terdapat 2 manfaat yakni manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan dan membina kemampuan penalaran yang logis, tepat, dan dapat berguna untuk membuat hipotesis yang

telah didapat selama pembicaraan dan menyusun kerja logis di lapangan dengan mempertimbangkan ujian hipotesis yang didapat. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pemahaman untuk ujian selanjutnya dan memberikan dampak positif bagi para peserta didik, khususnya para ilmuwan agar terinspirasi untuk berkarya dan memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai penilaian efektivitas program dan kinerja Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Kepulauan Riau dalam hal pembinaan dan pengembangan atlet. Selain itu, penemuan ini dapat menjadi landasan teoritis untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman yang berkaitan dengan masalah yang dikonsentrasikan oleh penulis pada penilaian program pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Kepulauan Riau sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan ataupun referensi bagi lembaga terkait.